

**PENERAPAN APLIKASI COMPUTER BASED TEST (CBT) SEBAGAI
ALTERNATIF PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN PAI DI SMK
SYAMSUL ARIFIN KRATON PASURUAN**

Nikmatur romadhona¹
Universitas Yudharta
romadhonanikmatur@gmail.com

Wiwin Fachrudin Yusuf²
Universitas Yudharta
maswiwinfachrudinyusuf@yudharta.ac.id

Achmad Yusuf³
Universitas Yudharta
achysf@yudharta.ac.id

Ahmad Marzuki⁴
Universitas Yudharta
marzuki@yudharta.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi saat ini membuat banyak sekali perubahan di segala aspek kehidupan. Dalam dunia pendidikan juga terjadi perubahan, salahsatunya yaitu pelaksanaan Ujian Nasional (UN), yang pertama kali dirintis pada tahun 2015 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Penelitian ini memaparkan tentang: (1) penggunaan aplikasi computer based test dalam penilaian hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMK Syamsul Arifin Kraton (2) kelebihan dan kekurangan penggunaan computer based test dalam penilaian hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMK Syamsul Arifin Kraton. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk menjadi bahan pengembangan serta inovasi alternatif penilaian yang lebih praktis dan efisien. Peneliti menggunakan penelitian field research dengan menggunakan metode deskriptif dalam pendekatan kualitatif. Langkah-langkah dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu studi literatur, observasi, wawancara, identifikasi masalah, serta pengumpulan dan pengolahan data. Penggunaan aplikasi dalam penilaian hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMK Syamsul Arifin Kraton terbukti memberikan banyak dampak positif dalam proses ujian. Meskipun demikian, terdapat kelemahan dari aplikasi *computer based test* ialah terhadap gangguan teknis,. Namun, kelemahan tersebut dapat dibatasi dengan kemampuan pengguna untuk mencetak materi dan menggunakan fitur premium.

Kata Kunci: Aplikasi Computer Based Tets, Penilaian Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

Current developments in information technology are making many changes in all aspects of life. In the world of education there are also changes, one of which is the implementation of the National Examination (UN), which was first initiated in 2015 by the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud). This research describes: (1) the use of computer based test applications in assessing learning outcomes in PAI subjects at Syamsul Arifin Kraton Vocational School (2) the advantages and disadvantages of using computer based tests in assessing learning outcomes in PAI subjects at Syamsul Arifin Kraton Vocational School. The aim of this research is to provide material for the development and innovation of more practical and efficient assessment alternatives. Researchers used field research using descriptive methods in a qualitative approach. The steps in this research were carried out through several stages, namely literature study, observation, interviews, problem identification, and data collection and processing. The use of applications in assessing learning outcomes in PAI subjects at Syamsul Arifin Kraton Vocational School has proven to have a lot of positive impacts on the examination process. However, there is a weakness of the computer based test application, namely technical problems. However, these drawbacks can be limited by the user's ability to print materials and use premium features.

Keywords: *Computer Based Tets Application, Assessment of Student Learning Outcomes*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini membuat banyak sekali perubahan di segala aspek kehidupan. Banyak dampak yang ditimbulkan, mulai dari dampak positif hingga dampak negatif, tergantung dari sisi pengguna akan menggunakan teknologi ke arah yang mana. (Karfindo & Mustafa, 2017) Dalam dunia pendidikan juga terjadi perubahan, salahsatunya yaitu pelaksanaan Ujian Nasional (UN), yang pertama kali dirintis pada tahun 2015 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Saptono & Widjasena, 2019) Sistem dan model ujian nasional maupun ujian sekolah umumnya masih bersifat konvensional yaitu ujian berbasis kertas (*paperbased test*). (Wijayanta et al., 2015) Model *paper-based test* yang digunakan dalam

pelaksanaan Ujian Nasional dan atau ujian sekolah memiliki banyak kekurangan terutama berkaitan dengan kemungkinan tindakan-tindakan menyimpang contohnya seperti siswa menyontek, siswa saling berdiskusi dan berbagi kunci jawaban. Disamping itu terdapat beberapa keluhan guru dalam menggunakan ujian berbasis kertas (*paper based test*) dalam pengerjaan ujian harian maupun ujian akhir semester. (Saptono & Widjasena, 2019) Sehingga diperlukan media yang dapat membantu pelaksanaan ulangan harian Untuk mengurangi resiko peluang terjadinya kesalahan koreksi dalam memberikan penilaian hasil ujian baik ulangan harian, Ujian Tengah Semester (UTS) maupun Ujian Akhir Semester dapat dilakukan dengan menggantikan sistem ujian dari berbentuk *paper based test*

kepada sistem *computer based test* (CBT) karena sistem CBT dapat menghasilkan proses penilaian yang objektif, teliti, cepat dan akurat. Aplikasi *Computer Based Test* (CBT) merupakan bentuk inovasi pembelajaran era disrupsi menuju masyarakat 5.0 yang akrab dengan perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran. (EVALUASI HASIL BELAJAR Nurhayati & Rislana, 2020)

Lembaga pendidikan SMK Syamsul Arifin sebelum menggunakan model penilaian yang lama yaitu model *paper-based test* dengan kekurangannya banyaknya sampah kertas, resiko siswa mencotek, dan kecanggihan teknologi yang semakin canggih, kemudian dari masalah tersebut munculnya inovasi aplikasi *Computer Based Tests* (CBT) sebagai alternatif penilaian hasil belajar siswa. Aplikasi tersebut mulai dilaksanakan sejak tahun 2020, alasan sekolah beralih menggunakan aplikasi *Computer Based Tests* (CBT) untuk penilaian hasil belajar siswa dikarenakan dari efisien waktu dengan menggunakan CBT ini proses ujian dilakukan secara cepat, meminimalisir resiko kebocoran soal dan penipuan ujian dan CBT ini memungkinkan analisis hasil ujian yang lebih baik dan akurat. Serta kecurangan siswa dalam mengerjakan soal ujian tersebut. (Adio Balan et al., 2017)

Dengan penerapan aplikasi *Computer Based Test* (CBT) dapat membantu guru dalam menyimpan aneka bank soal yang langsung mengacak soal secara otomatis sehingga siswa satu dan lainya akan mendapat soal yang berbeda

hal ini dapat memperkecil kecurangan siswa untuk mencontek satu siswa dengan siswa yang lainya. Dengan CBT proses ujian dilakukan melalui komputer, mulai dari pembuatan soal, pengaturan user peserta, proses ujian, sampai hasil ujian sehingga memudahkan instansi sekolah dalam menjalankan kurikulum proses evaluasi belajar mengajar. (Putri, U.M., & Rahayu, 2018) Tipe soal yang bisa masuk ke aplikasi ujian ini adalah tipe soal pilihan ganda. Dengan demikian aplikasi ujian berbasis CBT ini penting dan sudah menjadi tuntutan kebutuhan saat ini bagi kemajuan sekolah dan khususnya siswa SMK kelas XII yang akan mengikuti persiapan ujian sekolah maupun ujian nasional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi *Computer Based Tests* (CBT) sebagai alternatif penilaian hasil belajar siswa.

B. METODOLOGI

Penelitian ini yang dilaksanakan di Lembaga Pendidikan SMK Syamsul Arifin, bertempat di Krajan, Pukul, Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang menggambarkan secara hal yang sebenarnya mengenai suatu variabel yang belum jelas dengan pengambilan data yang telah terkumpul dan membuat analisa kesimpulan secara sistematis dan akurat. (Juli Astuti et al., 2023) Oleh karena itu, data yang dikumpulkan tidak terdiri angka, tetapi lebih berfokus pada kata-kata dan gambar untuk memprentasikan temuan. (Rifda

kamalia, Achmat Mubarak, 2023)

Jenis penelitian adalah suatu metode yang digunakan dalam menyelidiki suatu rumusan masalah yang diangkat. (Aziz, 2015) Jenis penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan rancangan studi kasus. (Wiwin Fachrudin Yusuf, 2017) Studi kasus atau *case-study* adalah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. (Prifke Felicia FA et al., 2023) Data diperoleh dari teknik observasi, dokumentasi dan wawancara yang disampaikan oleh responden yakni guru kepala sekolah, wakil kurikulum, guru mata pelajaran PAI, guru IT dan siswa. Data yang diperoleh tersebut dengan membahas mengenai penerapan aplikasi *Computer Based Tests* (CBT) yang dilakukan sebagai alternatif penilaian hasil belajar siswa, lebih tepatnya dalam mata pelajaran PAI. Penelitian dilakukan secara terbuka oleh peneliti yang secara langsung hadir dilapangan untuk menggali data dan mendokumentasikan dokumen dan bukti-bukti yang dianggap penting selama didalam ruang lingkup penelitian. Hasil analisis data ini kemudian digunakan untuk menyimpulkan temuan penelitian yang disebut sebagai hasil penelitian.

Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument dan pengumpulan data. Peneliti berintraksi langsung dalam kegiatan ulangan harian mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam menggunakan sistem aplikasi *computer based test* (CBT) dengan maksud menggali informasi secara mendalam sampai data benar-benar valid.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Computer Based Test (CBT) adalah sistem penilaian berbasis komputer yang membantu guru melakukan tes, penilaian dan efektif serta efisiensi penyelenggaraannya. (Adam & Hasni, 2023) CBT merupakan metode penggunaan teknologi dalam melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Umumnya dalam dunia pendidikan, teknologi digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga saat ini teknologi dapat digunakan sebagai proses penilaian pembelajaran. (Sutarso et al., 2023) Menurut Widoyoko mendefinisikan tes sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang. Selain itu tes berbasis komputer adalah lingkungan tes melalui komputer dimana penilaian atau scoring dilakukan secara otomatis oleh komputer. (Wijayanta et al., 2015) Maka bisa disimpulkan bahwa Computer Based Test (CBT) adalah sistem penilaian berbasis komputer yang bertujuan untuk membantu guru dalam melaksanakan penilaian, baik penskoran, pelaksanaan tes maupun efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya. (Saptono & Widjasena, 2019)

Menurut Mukhtar, seorang pengajar perlu memahami perbedaan antara evaluasi hasil belajar dengan penilaian hasil belajar. Evaluasi hasil belajar lebih fokus untuk

mengetahui pencapaian belajar dari peserta didik yang telah dilakukan dalam kurun waktu tertentu dengan bertujuan untuk memperbaiki cara belajar peserta didik.(Ramadhani & Ali, 2023) Di sisi lain , penilaian hasil belajar merupakan bagian dari proses untuk menentukan pencapaian kompetensi peserta didik selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran. (Istiqomah et al., 2023)

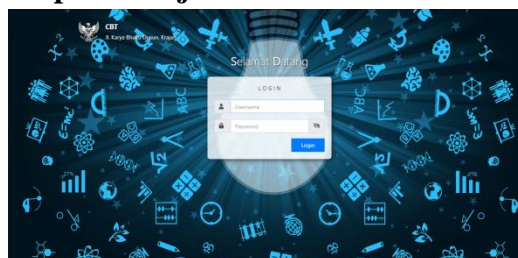
Penilaian dilakukan dengan suatu prosedur sistematis serta mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik seseorang atau objek.(Muhammad Anggana Galih Pratama et al., 2023) Terintegrasi, dan objektif. Menyeluruh artinya penilaian hasil belajar yang dilakukan harus meliputi aspek kompetensi yang akan dinilai. Terintegrasi artinya penilaian tidak hanya dilakukan setelah siswa menyelesaikan pokok bahasan tertentu, tetapi selama proses pembelajaran. Objektif artinya proses penilaian yang dilakukan harus meminimalkan pengaruh-pengaruh atau pertimbangan subjektif dari penilai dan tidak ada siswa yang diuntungkan atau dirugikan.(Putri et al., 2022) Penilaian merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran, posisinya dapat disetarakan dengan penetapan tujuan dalam proses pembelajaran. Sehingga penilaian menjadi penting mengingat pengaruhnya dirasakan oleh peserta didik. Selain itu, pengaruh dari penilaian juga bisa menjadi bahan acuan dari tenaga

pendidik untuk melihat keberhasilan dari proses belajar. Maka dari itu, pencapaian kompetensi dan efektivitas proses belajar hanya dapat diketahui jika dilakukan penilaian yang komprehensif dan akurat. (Maisaroh & Rostrieningsih, 2012)

Penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki 3 aspek yang perlu dinilai yakni Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik.10 Dari 3 aspek ini akan memunculkan metode sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan sejak perencanaan pembelajaran.(Lu et al., n.d.)(Cahyono et al., 2023)

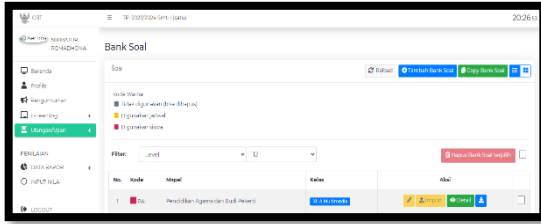
Langkah-langkah penggunaan aplikasi Computer Based Test (CBT) sebagai alternatif penilaian hasil belajar pada ujian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam:

1. Tampilan aplikasi untuk peserta ujian



Peserta ujian yang menggunakan aplikasi CBT harus melakukan login terlebih dahulu, setelah login maka aplikasi akan memperlihatkan status ujian dan dapat melaksanakan ujian, adapun tampilan login, status peserta dan tampilan pada saat ujian ditunjukkan pada gambar 1, 2 dan 3.

Gambar 1.Tampilan Halaman Login



Gambar 2 . Tampilan Status



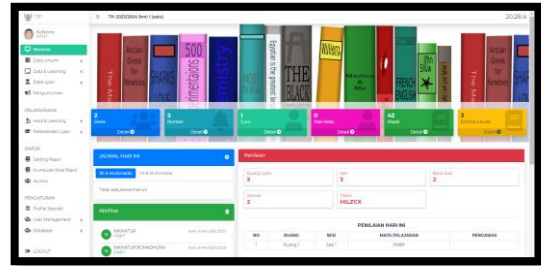
Ujian

Gambar 3. Tampilan pada saat ujian

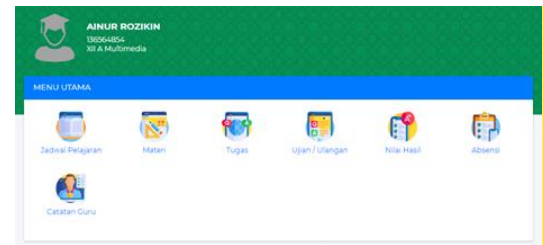
ujian

2. Tampilan aplikasi untuk Admin

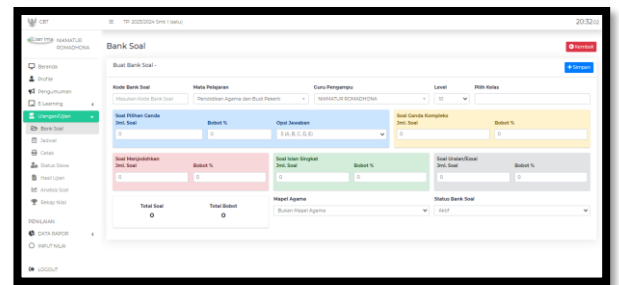
Dalam menggunakan sistem ujian berbasis komputer menggunakan aplikasi CBT ini, pengelolaan perangkat dokumen ujian pada aplikasi dilakukan oleh admin, yaitu pengolahan dan input data peserta ujian, soal, mata pelajaran, dan kelas. Apun tampilan halaman admin, halaman peserta, halaman input soal, halaman mata pelajaran, halaman peserta login, halaman daftar kelas, halaman nilai siswa, halaman daftar hadir, status tes, status ujian, status reset login, halam selesai ujian, halaman becup data, login admin ditunjukkan pada gambar 4 sampai dengan gambar 13.



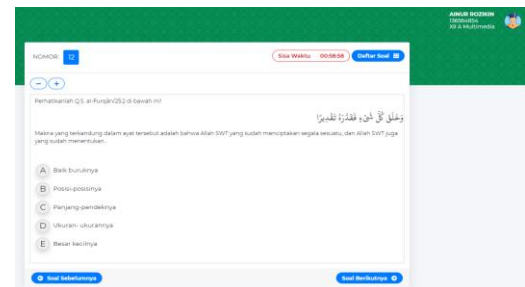
Gambar 4. Tampilan Halaman admin



Gambar 5. Tampilan Halaman Peserta



Gambar 6.Tampilan Halaman Input Soal



Gambar 7. Tampilan Soal

Detail Hasil Ujian

Tgl. Pelaksanaan : Rabu, 15 November 2023
 Mulai : 09:02
 Selesai : 09:56
 Waktu pengerjaan : 54 menit

	JML. SOAL	BENAR	SKOR
Soal Pilihan Ganda	20	18	4.
TOTAL SKOR			4.

Gambar 8. Tampilan Nilai Siswa

AINUR ROZIKIN
136564854
XII A Multimedia

KONFIRMASI
PTS | 2023/2024 | Ganjil

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
 Kelas: XII A Multin
 Durasi Waktu: 60
 Jumlah Soal:

Pengawas Ujian:
 • NIKMATUR ROMADHONA

Gambar 9. Halaman Status Tes

Status Ujian Siswa

Token: HILZCX

Detail: No. Ruang: Ruang 1. Soal: Soal 1

Waktu Ujian: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
 Mata Pelajaran: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
 Kelas: XII A Multimedia
 Durasi Waktu: 60
 Jumlah Soal: 20

RESET WAKTU: Untuk mengkonfirmasi bahwa soal sudah siap untuk dikerjakan.
 RESET SOAL: Untuk mengkonfirmasi bahwa soal sudah siap untuk dikerjakan.
 HILZCX: Untuk mengkonfirmasi bahwa soal sudah siap untuk dikerjakan.

No.	No. Peserta	Nama	Kelas	Soal	Status	Soal Waktu	Soal Waktu	Soal Waktu	Soal Waktu	Soal Waktu
1	23041001	ROZIKIN	A	18	LAB-KOM	10:00	0:28:14	07	02	02

Gambar 10. Tampilan Halaman Status Ujian

Riset Token

Token: HILZCX

Daftar Isi: 0

Interval (menit): 0

Token: HILZCX

Gambar 11. Tampilan Halaman Status Riset

Jam ke: 2 60 mnt

Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
Penilaian Tengah Semester

SUDAH SELESAI

Gambar 12. Tampilan Halaman Selesai Ujian

Backup dan Restore

Backup Semua Database dan File

BACKUP SEMUA DATA

Jangan merefresh/menutup halaman ini atau ke halaman lain selama proses backup berlangsung. Jika backup gagal, gunakan panel untuk membackup file dan database.

Gambar 13. Tampilan Halaman Bekup Data

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan identifikasi masalah yang ditemukan oleh peneliti yaitu (1) adanya kecurangan siswa saat ujian berlangsung dengan menggunakan model *paper test* (2) proses penilaian yang biasanya hanya menggunakan lembaran dan menilainya secara manual yang menyebabkan tidak efisiennya waktu (3) rasa antusias peserta didik meningkat dalam melaksanakan ujian yang berbasis computer dengan menggunakan aplikasi *computer based test*.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penggunaan aplikasi *computer based test* dipilih sebagai solusi untuk mengatasi beberapa permasalahan yang ada. (Adio Balan et al., 2017) Selain itu, penggunaan aplikasi *computer based test* juga memberikan dampak positif lainnya, seperti keterlibatan dan partisipasi langsung peserta didik dalam proses penilaian hasil belajar. Hal ini juga meningkatkan perhatian dan konsentrasi peserta didik, serta secara tidak langsung meningkatkan keterampilan mereka.

Penerapan aplikasi *computer based test* (CBT) dilakukan pada tahun 2020 dalam penerapan ujian harian, ujian tengah tengah semester maupun ujian akhir semester. Sebelum penerapan aplikasi *computer based test* dilaksanakan untuk sistem ujian tengah semester maupun ujian akhir semester, aplikasi tersebut hanya digunakan untuk ulangan harian tepatnya dalam penilaian pembelajaran pendidikan agama islam. Aplikasi *Computer Based Test* (CBT) adalah pemanfaatan komputer sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran secara general yang dibuat mengikuti proses instruksional seperti mengorganisasikan dan menjadwalkan pengajaran, penilaian tes pada siswa, kumpulan data siswa, analisis data pembelajaran, catatan perkembangan pembelajaran, dan ujian dengan permutasian soal yang acak. (Saptono & Widjasena, 2019) Dengan bertambahnya kemajuan teknologi oleh sebab itu aplikasi *computer based test* (CBT) sudah diterapkan sebagai alternatif penilaian

hasil belajar siswa, seperti ulangan harian pada semua mata pelajaran, ujian tengah semester dan ujian akhir semester hingga tahun sekarang ini. Efektifitas dalam menggunakan aplikasi *computer based test* (CBT) yang sudah diterapkan di SMK Syamsul Arifin menjadi dampak yang sangat baik bagi siswa dan guru terhadap penilaian hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dampak penggunaan aplikasi *computer based test* (CBT) juga memudahkan guru dalam mengoreksi hasil jawaban siswa dan input hasil penilaian. Dampak bagi siswa terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal dan meningkatkan nilai siswa mendasi lebih baik dari pada tahun sebelumnya yang masih menggunakan model penilaian *paper-based test*.

Penelitian ini didasarkan pada riset sebelumnya yang dilakukan oleh Yudi Sutarso, Sinarring Azi Laga, Iqbal Ramadhani Mukhlis, Gaguk Suprianto, Yudha Herlambang Cahya Pratama, Alya Rizky Natasya, Ganestiana Diah Maharani pada tahun 2023 yang berjudul "Pemanfaatan Aplikasi Computer Based Test Untuk Mengukur Pencapaian Siswa Dalam Pembelajaran Sekolah Islam di MAN Kota Surabaya"

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya mengatasi keterbatasan ketersediaan software CBT yang sesuai dengan kebutuhan sekolah Islam dan keterbatasan dalam adopsinya selama ini, dilakukan program pengabdian masyarakat. Dengan metode SL, program ini dilaksanakan mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Pengabdian ini

telah memberikan kontribusi pada sekolah dalam mengelola ujian, yaitu antara lain, pertama, penyediaan software CBT yang sesuai dengan kebutuhan sekolah Islam, salah satunya adalah ketersediaan fitur suara dan bahasa arab. Kedua, pengabdian ini telah meningkatkan kompetensi pada guru dan pengelola sistem informasi sekolah dalam mengoperasikan dan menggunakan CBT. Ketiga, pengabdian ini telah mendesiminasikan program pengabdian kepada masyarakat melalui berita di media, agar meningkatkan pengetahuan dan dukungan masyarakat terhadap program sejenis. Keempat, meningkatkan adopsi CBT, yang ditandai dengan penggunaan software CBT di sekolah mitra untuk pelaksanaan ujian yang diawali dengan penggunaan terbatas. (Fadilah et al., 2021)

Dan dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Nur Hayati dan Anna Rislana dari Universitas PGRI Palembang pada 10 Januari 2020, yang berjudul “Penerapan Computer Based Test Pada Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar” yang dilakukan di SMP YPS Prabumulih. Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian tersebut bahwa penerapan computer based test (CBT) dapat menghasilkan proses penilaian yang objektif, teliti, cepat dan akurat. (Fadilah et al., 2021)

Dokumentasi Pelaksanaan Ujian PAI Dengan menggunakan Aplikasi Computer Based Test (CBT)



Kelebihan dan Kelemahan Penggunaan Aplikasi *Computer Based Test* (CBT) di SMK Syamsul Arifin

1. Kelebihan Aplikasi Computer Based Test (CBT)

Beberapa kelebihan dari aplikasi computer based test (CBT) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengurangi biaya entri data, **pengumpulan, agregasi, verifikasi, dan analisis.**
- 2) Kemampuan menyesuaikan tes dengan

siswa secara individu.

- 3) Kemampuan mengumpulkan data indikator proses berpikir selama tugas penilaian, selain jawaban akhir siswa.
 - 4) Kemampuan memanfaatkan perangkat TIK.
 - 5) Kemampuan menyediakan kurikulum bagi pengembang, peneliti, guru, dan bahkan siswa dengan informasi rinci yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran di masa depan.
 - 6) Kemampuan mengumpulkan dan menilai tanggapan secara efisien.
- perspektif segar dalam upaya

2. Kelemahan Aplikasi Computer Based Test (CBT)

Beberapa kelemahan dari aplikasi computer based test (CBT) adalah sebagai berikut:

- 1) Kerentanan terhadap gangguan teknis, meskipun jarang terjadi, gangguan teknis seperti kegagalan jaringan atau perangkat keras dapat menghentikan ujian CBT dan mengganggu peserta.
- 2) Kesulitan dalam Pengujian Keterampilan Praktis. Untuk subjek yang memerlukan pengujian keterampilan praktis, seperti seni atau ilmu medis, CBT mungkin tidak dapat memberikan pengalaman yang memadai. Ini dapat membatasi jenis pengujian yang dapat dilakukan.

D. KESIMPULAN

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, kesimpulan yang dapat diambil adalah penerapan aplikasi *computer based test* (CBT) sebagai alternatif penilaian hasil pembelajaran PAI di SMK Syamsul Arifin Kraton Pasuruan memiliki dampak yang sangat signifikan, karena dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Aplikasi ini sangat efektif sebagai penilaian hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara serta dokumentasi kelebihan aplikasi *computer based test* dalam pelaksanaan ujian Pendidikan Agama Islam itu yang menarik, efektifitas waktu, meningkatkan minat dan antusiasme, mengatasi rasa bosan terhadap peserta didik. Sedangkan kelemahan dari media aplikasi *computer based test* ialah terhadap gangguan teknis, meskipun jarang terjadi, gangguan teknis. Namun kelemahan tersebut tidak menjadi masalah yang besar.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M. W. S., & Hasni. (2023). Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Computer Based Test di SMA Negeri 10 Sidrap. *Journal on Education*, 06(01), 5560–5573.
- Adio Balan, Y., Sudarmin, □, Kustiono, & Artikel, S., Kefamenanu, J. S., Timor, K., & Utara, T. (2017). Pengembangan Model Computer Based Test (CBT) Berbasis Adobe

- Flash untuk Sekolah Menengah Kejuruan. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology IJCET*, 6(1), 36–44.
- Aziz, M. K. (2015). *Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis android untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pai*. 1–65.
- Cahyono, H., Patimah, S., Subandi, S., & Makbulloh, D. (2023). Dinamika Tim Kerja Dalam Organisasi Pendidikan: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kolaborasi Dan Kinerja. *PROFETIK: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 13–21. <https://doi.org/10.24127/profetik.v4i1.5032>
- EVALUASI HASIL BELAJAR Nurhayati, P., & Rislana, A. (2020). *Penerapan Computer Based Test (Cbt) Pada*. 596–604.
- Fadilah, L. R., Rianto, R., & Shofa, R. N. (2021). Penerapan Algoritma Profile Matching pada Aplikasi Computer Based Test (CBT) dalam Proses Seleksi Mahasiswa Baru. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.32493/informatika.v6i1.8079>
- Istiqomah, F., Nasir, M., & Marzuki, A. (2023). Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Konteks Menanamkan Nilai Saling Menghargai Dalam Keragaman Peserta Didik Kelas IV SDIP As-Syafi'iyah Tanggulangin. *Impressive Journal of Education*, 1(3), 2829–1468.
- Juli Astuti, N., Ayu Aisyah, S., UIN Raden Fatah Palembang, K., & Astuti, M. (2023). Konsep dan Model-model Inovasi Pendidikan. *Cross-Border*, 6(2), 745–753.
- Karfindo, K., & Mustafa, F. (2017). Pengembangan aplikasi computer based test (Cbt) untuk sekolah menengah atas (sma). *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 3(1), 42–48. <https://doi.org/10.26594/register.v3i1.715>
- Lu, H., Pd, M., Ali, S., & Tulungagung, R. (n.d.). *PENILAIAN PEMBELAJARAN PAI DENGAN SISTEM DARING Abdul Ally Sa'id 1 , Prof. Dr. Sokip, S. Ag., M. Pd. 2 , Dr. Hj. Lu'luk Nur Mufidah, M. Pd. 3*. 1–11.
- Maisaroh, -, & Rostrieningsih, -. (2012). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 7(2), 157–172. <https://doi.org/10.21831/jep.v7i2.571>
- Muhammad Anggana Galih Pratama, Fahmi Alfianto, Nilam Khoirotus Sa'adah, & Muhammad Miftahul Kamal. (2023). Teknik Penilaian Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(3), 16–24. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i3.2182>
- Prifke Felicia FA, Mubarak A, & Yusuf A. (2023). Strategi Implementasi Program Unggulan Tahfidz al-Qur'an di Lingkungan Pesantren (Studi Kasus MAN 2 Pasuruan). *An Najah*, 2(4), 2–6.
- Putri, U.M., & Rahayu, S. (2018). Aplikasi Computer Based Test (CBT) Sebagai Alternatif Evaluasi Hasil

- Pembelajaran Siswa. *JUSIFO (Jurnal Sistem Informasi)*, 4(2), 153–164.
- Putri, H., Susiani, D., Wandani, N. S., & Putri, F. A. (2022). Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif pada Tes Uraian dan Tes Objektif. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 139–148.
<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i2.2649>
- Ramadhani, K. D., & Ali, M. (2023). Peran Guru dalam Penerapan Kriteria Penilaian dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan agama Islam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 4162–4169.
- Rifda kamalia, Achmat Mubarak, dan A. Y. (2023). Manajemen Implementasi Program Literasi Dalam Pembelajaran Pai Di Sman 1 Gondag Wetan Universitas Yudharta Pasuruan , Jawa Timur , Indonesia ini . Hal ini sangat mendasar mengingat pendidikan dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur. *Pendidikan Islam Dan Sosial Agama*, 02(04), 85.
- Saptono, M. P., & Widjasena, H. (2019). Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Ujian Sekolah Berbasis Komputer Atau Computer Based Test (Cbt) Di Smk Negeri 1 Kabupaten Sorong. *Electro Luceat*, 5(2), 5–13.
<https://doi.org/10.32531/jelekn.v5i2.148>
- Sutarso, Y., Laga, S. A., Mukhlis, I. R., Suprianto, G., Pratama, Y. H. C., Natasya, A. R., & Maharani, G. D. (2023). Pemanfaatan aplikasi computer based test untuk mengukur pencapaian siswa dalam pembelajaran sekolah islam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(1), 83–98.
<https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i1.17644>
- Wijayanta, F., Muslim, S., & Buditjahjanto, I. (2015). Pengaruh Tes Paperless dan Paper And Pencil terhadap Hasil Belajar Kompetensi Persiapan Pembuatan Dokumentasi Audio Video Ditinjau dari Kemandirian Siswa: Studi Eksperimen di SMK Negeri 5 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Vokasi UNESA*, 3(02), 167–177.
- Wiwun Fachrudin Yusuf, W. F. Y. (2017). Media Limbah Botol Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pai Di Ra Miftahul Khoir I Karangrejo Purwosari. *Jurnal Al-Murabbi*, 1(1), 117–140.
<https://doi.org/10.35891/amb.v1i1.390>